

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Denzin dan Lincoln dalam (Moeloeng, 2007:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang prosesnya dilakukan dari pengumpulan data baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan berusaha untuk menjelaskan fenomena situs *website* sebagai media promosi *online*.

Selanjutnya, Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari persepektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut (Ruslan, 2006:213). Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang menentukan Batik Putra Laweyan memilih *website* sebagai media promosi dan model komunikasi pemasaran *online store* pada *website* Batik Putra Laweyan.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di toko *retail* Batik Putra Laweyan Surakarta bertempat di Kampong Batik Laweyan yang mendapat sebutan kampong batik dengan produsen batik terbesar di kota Surakarta. Batik Putra Laweyan beralamatkan di Jl. Sidoluhur No.6 Laweyan Solo 57148. Alasan pemilihan lokasi karena Batik Putra Laweyan telah menerapkan sistem promosi melalui media *online* dan dilengkapi media *online store* di dalam web Batik Putra Laweyan.

3.3. Sumber Data dan Data

3.3.1. Sumber Data

Kutipan tentang sumber data dalam penelitian ini semua hasil wawancara dengan karyawan di bagian pemasaran di Batik Putra Laweyan, digunakan sebagai sumber data.

3.3.2. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. (Kuncoro, 2004:25). Penelitian ini menggunakan data primer berdasarkan kumpulan dokumen atau informasi yang dibutuhkan. Data-data primer yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dengan staff karyawan bagian pemasaran serta kuesioner terhadap konsumen yang melakukan pembelian secara *online* di Batik Putra Laweyan.

3.3.3. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. (Kuncoro, 2004 : 25). Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini adalah foto, brosur, *website*, atau internet *online* dari konsumen Batik Putra Laweyan. Disamping itu, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini juga berupa artikel, jurnal dan kasus ilmiah yang relevan dengan topik dalam penelitian ini.

3.4. Teknik Pengambilan *Sample*

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* berarti pengambilan sampel secara sengaja. Penulis akan menentukan sendiri sampel yang akan diambil karena ada pertimbangan tertentu (Hadi, 2004:91). Dalam penelitian ini yang menjadikan *sample* adalah pegawai pada bagian pemasaran di Batik Putra Laweyan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang dianggap perlu dalam pelaksanaan. Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini melakukan observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi :

1. Observasi

Karl Weick dalam mendefinisikan sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris (Rakhmat, 2005:83). Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati situs *web* Batik Putra Laweyan.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara penulis dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka. Sehingga proses bertukar informasi dan ide antara penulis dengan responden terjadi saat melakukan wawancara tersebut. (Gulo, 2002:119). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan staff bagian pemasaran.

3. Dokumentasi

Metode observasi dan wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. (Krisyantono, 2006:116). Dokumentasi merupakan pengumpulan-pengumpulan data berupa gambar, foto, artikel yang hasilnya dapat menjadi bahan lampiran maupun data tambahan untuk melakukan penelitian. Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil *capture picture* dalam *website* Batik Putra Laweyan.

3.6. Validitas Data

Pada tahap ini bertujuan untuk menguji keabsahan data. Dalam penelitian ini, validitas data yang digunakan adalah dengan melakukan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data. (Moloeng, 2007:330)

1. Triangulasi Sumber

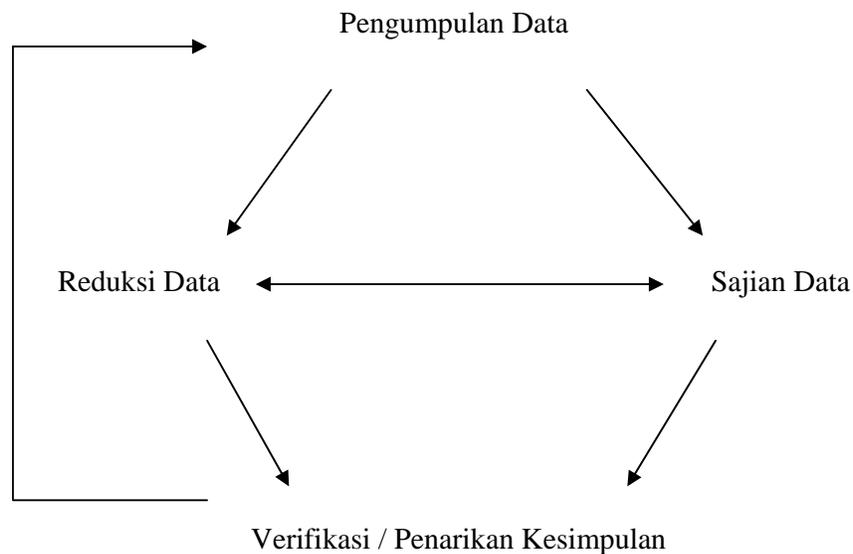
Membandingkan data atau kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. (Ibid, 330). Seperti narasumber yang satu dengan narasumber lainnya. Halnya adalah membandingkan hasil wawancara pegawai pada bagian pemasaran dengan operator *website*. Triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil wawancara antara pegawai pada bagian pemasaran dengan operator *website*.

2. Triangulasi Metode

Dalam melakukan penelitian, cara untuk mengecek keabsahan data. (Ibid, 330). Triangulasi Metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama. Disini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan observasi dan wawancara.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif (*interactive models of analysis*). Penelitian ini bergerak diantara tiga komponen data dan penarikan kesimpulan. Aktifasi ketiga komponen tersebut bukanlah linier. Namun merupakan siklus dalam struktur kerja interaktif.



Gambar 3.1 : Skema Analisis Data Interaktif

Model Analisi Interaktif

Sumber : Sutopo, (2006:120)

Dalam tahap analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif, yaitu reduksi data, sajian data, dan verifikasi data (penarikan kesimpulan). Tiga komponen pokok yang akan dilewati tersebut, yaitu sebagai berikut (Sutopo, 2002:91)

1. Reduksi Data

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data dari hasil wawancara dan observasi. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian. Bahkan prosesnya diawali sebelum pelaksanaan pengumpulan data. Artinya, reduksi data sudah berlangsung sejak peneliti mengambil keputusan (meski mungkin tidak disadari sepenuhnya) tentang konseptual, melakukan pemilihan kasus, menyusun pertanyaan penelitian, dan juga waktu menentukan cara pengumpulan data yang akan digunakan. Pada waktu pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan dari catatan data yang diperoleh di lapangan. Dalam menyusun ringkasan tersebut peneliti juga juga membuat *coding*, memutuskan tema dan menentukan batasan-batasan permasalahan. Proses reduksi ini berlangsung terus sampai laporan akhir penelitian selesai disusun. Dalam penelitian ini data-data hasil wawancara yang tidak terkait dengan penelitian ini akan di reduksi.

2. Sajian data dan data *display*

Sajian ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca, akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut. Sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan

deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada. Sajian data dalam penelitian ini adalah hasil-hasil wawancara yang terkait dengan analisis dalam penelitian ini.

3. Penarikan kesimpulan

Dari awal pengumpulan data, peneliti harus sudah memahami apa arti dari berbagai hal yang ia temui dengan melakukan pencatatan pernyataan-pernyataan. Kesimpulan yang dibuat awalnya kurang jelas, kemudian semakin meningkat secara eksplisit dan memiliki landasan yang kuat.

Ketiga komponen tersebut, aktivitasnya berbentuk interaksi dengan proses pengumpulan data yang menggunakan proses siklus. Peneliti bergerak diantara ketiga komponen reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan berbentuk interaksi dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus, selama proses pengumpulan data berlangsung. Jadi, apabila dalam penelitian data yang telah terkumpul dirasakan masih belum cukup kuat mendukung proses analisa maka peneliti dapat menyusun pertanyaan baru untuk mengumpulkan data kembali. Begitu pula dalam proses penarikan kesimpulan bila masih memerlukan data baru, peneliti dapat melakukan pengumpulan data kembali. Dengan demikian analisa yang dihasilkan cukup mantap.